

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah melalui tinjauan dan analisa secara umum mengenai Pusat Latihan Gajah Way-Kambas, serta pengembangannya terhadap perkembangan Kepariwisataan Lampung pada khususnya dan Kepariwisataan Nasional pada umumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

4.1. Pusat Latihan Gajah Way-Kambas sebagai wadah kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Gajah serta kegiatan Kepariwisataan.

- a. Sejalan dengan perkembangan industri Pariwisata, maka sudah selayaknya Pusat Latihan Gajah yang mempunyai potensi daya tarik wisata dituntut untuk berkembang dan dikelola secara representatif.
- b. Pusat Latihan Gajah Way-Kambas dikembangkan sesuai dengan ketentuan penetapan zonasi yaitu di zonasi pemanfaatan, merupakan daerah yang dapat dijadikan sebagai pusat rekreasi dan kegiatan wisata alam.
- c. Terdapat dua tantangan pokok, disatu pihak dituntut suasana habitat yang cocok bagi kegiatan pelatihan dan pendidikan bagi gajah, dilain pihak dituntut suasana rekreatif, atraktif dan informatif bagi masyarakat/pengunjungnya.

- d. Tujuan pengembangan fisik Pusat Latihan Gajah adalah memberikan penyelesaian terhadap dua tuntutan tersebut dalam suatu pewadahan yang representatif.
- e. Agar peranan Pusat Latihan Gajah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan gajah serta sebagai kegiatan wisata dapat benar-benar tercapai, maka ruang-ruang lingkungan di dalam Pusat Latihan Gajah harus dapat memenuhi kriteria suasana atraktif, rekreatif, edukatif dan informatif.
- f. Kesan suasana atraktif, rekreatif, edukatif dan informatif dapat diperkuat dengan penyusunan pola organisasi ruang lingkungan, melalui komponen-komponen berupa: Pola tata letak ruang, pola sirkulasi dan pola pencapaian.

4.2. Wujud Fisik dari Pusat Latihan Gajah Way-Kambas

- a. Ditentukan dengan sifat kegiatan yang akan diwadhahi yaitu aktifitas-aktifitas yang ada pada Pusat Latihan Gajah.
- b. Pola hubungan antar elemen ruang, bangunan dan lingkungan ditentukan oleh keterkaitan antar aktifitas yang ada sehingga dapat dicapai bentuk sirkulasi yang efektif.

- c. Tingkat pelayanan aktifitas yang aktif dan intensif menuntut suatu tata ruang yang mempunyai daya tarik dengan pengaturan besaran dan persyaratan ruang, sehingga tercipta suatu tingkat kenyamanan suasana lingkungan di Pusat Latihan Gajah yang optimal.
- d. Bangunan di usahakan menampilkan keterbukaan dan keleluasaan yang terarah, sesuai dengan aktifitas di Pusat Latihan Gajah yang berhubungan dengan 'alam bebas'.
- e. Wujud fisik bangunan, mempertimbangkan kondisi fisik lingkungan.
- f. Sedapat mungkin, bangunan mampu mencerminkan identitas sebagai wadah kegiatan, baik kegiatan Kepariwisatahan maupun bagi kegiatan Pelatihan dan Pendidikan, melalui penampilan bangunan yang berkesan kokoh (terbuka dan alami), luang dan penuh vitalitas, dengan pola-pola yang dinamis.